

**ANALISIS RESEPSI KHALAYAK MENGENAI STIGMATISASI
PENYINTAS GAGAP MELALUI TAYANGAN YOUTUBE MENJADI
MANUSIA (Studi pada Komunitas *Indonesian Stuttering Community*)**

Muhamad Carvin Syah

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jakarta
muhamad@upnvj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pemaknaan yang dibentuk oleh khalayak tentang stigma orang dengan gangguan bicara gagap (*stuttering*) melalui tayangan “Berbagi Perspektif” Episode 117 – Dari Perspektif Dwiki Tentang Gangguan Bicara dan Menjadi Objek Lawakan pada kanal YouTube Menjadi Manusia. Video tersebut dipilih oleh penulis sebagai objek penelitian karena dinilai cukup relevan dengan fenomena yang terjadi di masyarakat tentang gangguan bicara gagap beserta stigma yang melekat pada penderitanya. Dalam penelitian ini penulis memilih komunitas *Indonesian Stuttering Community* (ISC) sebagai subjek penelitian karena merupakan komunitas yang mewadahi para penyintas gangguan bicara gagap di Indonesia. Penulis menggunakan teori *encoding-decoding* yang digagas oleh Stuart Hall. Penelitian ini menggunakan metode analisis resepsi dengan pendekatan kualitatif. Penulis mengkaji menggunakan beberapa konsep penelitian, yaitu; komunikasi, komunikasi massa, resepsi, khalayak, stigmatisasi, penyintas, gagap bicara, media sosial, dan YouTube. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan dari keenam informan, didapatkan 4 (empat) informan yang termasuk posisi Hegemonik Dominan dan 2 (dua) informan yang termasuk posisi Negosiasi. Perbedaan-perbedaan makna yang disampaikan oleh keenam informan didasari oleh perbedaan latar belakang yang dimiliki oleh masing-masing informan antara lain pengalaman hidup, agama yang diyakini, sosiogeografis (lingkungan tempat tinggal), tingkat pengetahuan atau pendidikan serta cara bermedia sosial.

Kata kunci: Gagap, Stigma, Penyintas, Penerimaan, Resepsi, Media Massa, Tayangan, Masyarakat

**AUDIENCE RECEPTION ANALYSIS OF STIGMATIZATION
STUTTERING SURVIVORS ON THE YOUTUBE CHANNEL MENJADI
MANUSIA (Reception Study on the Indonesian Stuttering Community)**

Muhamad Carvin Syah

Communication Science Study, Pembangunan Nasional University “Veteran”
Jakarta
muhamad@upnvj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to find the meaning formed by the audience about the stigma of people with stuttering disorders through YouTube shows on the Menjadi Manusia channel, on the program "Berbagi Perspektif" Episode 117 – From Dwiki Perspective About Speech Disorders and Being the Object of Jokes. The video was chosen by the author as the object of research because it is considered quite relevant to the phenomenon that occurs in society regarding stuttering speech disorders and the stigma attached to its survivors. In this study, the authors chose the Indonesian Stuttering Community (ISC) as the research subject because it is a community that accommodates stuttering speech disorder survivors in Indonesia. The author uses the encoding-decoding theory initiated by Stuart Hall. This research uses reception analysis method with a qualitative approach. The author examines using several research concepts, namely; communication, mass communication, reception, audience, stigmatization, survivors, stuttering, social media, and YouTube. The data collection technique was done by purposive sampling technique. The results showed that from the informants, there were 4 (four) informants belonging to the Dominant Hegemonic position and 2 (two) informants belonging to the Negotiation position. The differences in meaning conveyed by information are based on the different backgrounds possessed by each other informant about life experience, religion believed to be between, socio-geographic (residential environment), level of knowledge or education and how to use social media.

Keywords: *Stuttering, Stigmatization, Survivors, Reception, Impressions, Mass Media, Public*